

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah laporan informasi deskriptif tentang data penelitian percobaan atau eksperimen, proyek, peristiwa atau analisis. Dalam ilmu sosial studi kasus melibatkan pemeriksaan yang mendalam, dan rinci dari subjek studi (kasus), serta kondisi kontekstual yang terkait.¹Penelitian jenis ini akan berlaku jika terdapat pertanyaan mengenai bagaimana (how) dan mengapa (why). Kecenderungan dalam studi kasus ini adalah bahwa studi ini berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, dan mengapa keputusan tersebut diambil, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah hasilnya.

Alasan penelitian menggunakan studi kasus adalah karena metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui studi kasus yaitu mencari informasi di lapangan atau terjun langsung ketempat yang akan diteliti yaitu di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Berdasarkan hal tersebut, jenis penelitian studi kasus ini dipilih juga karena sifat kecenderungannya yang biasa memperhatikan permasalahan mengenai mengapa suatu kebijakan diambil dan bagaimana pelaksanaannya, sebab dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah

¹Rina Hayati, "Pengertian Studi Kasus, Jenis, Tujuan, dan Contohnya," 19 Mei 2019, "<https://penelitianilmiah.com/studi-kasus/>.

bagaimana praktik pernikahan massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya serta bagaimana *maqāṣid syarī'ah* dalam memandang praktik tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dari perspektif *maqāṣid syarī'ah* dalam memandang praktik nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.² Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan praktik pernikahan massal yang diadakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini ialah karena peneliti ingin mengetahui serta menggambarkan secara lebih mendalam mengenai praktik nikah massal yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui dan memahami bagaimana *maqāṣid syarī'ah* sebagai tujuan hukum Islam dalam memandang atau menganalisis praktik yang telah

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 51.

³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

⁴Lexy J. Moleong, 17.

dilakukan dan dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Hidayatullah secara turun temurun ini. Penelitian ini disusun dengan sifat kontekstualisasi, maksudnya penelitian ini hanya berusaha untuk menyoroiti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, dan mengapa keputusan tersebut diambil, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah hasilnya.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Data primer yang akan peneliti gali diantaranya: Proses pendaftaran, proses perjodohan, dan proses pelaksanaan nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Data sekunder yang akan peneliti gali diantaranya: Sejarah Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, visi-misi, struktur organisasi, data para panitia pelaksana, serta data dari para peserta nikah massal tersebut.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵ Sumber data terbagi menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.⁶ Data yang berasal dari sumber asli, data ini tidak tersedia

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 119.

dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁷Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan diskusi terfokus (focus group discussion - FGD). Sumber data primer berasal dari panitia pelaksana dan para peserta yang mengikutipernikahan massaldi Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas. Data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.⁸ Sumber data sekunder yang akan peneliti gali bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penulisan ini, internet, pusat informasi Hidayatullah Surabaya atau website resminya, buku-buku yang mendukung, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal dan keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data

⁶Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

⁷Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 98.

⁸Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 12.

digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:⁹

1. Metode Library Research (Kepustakaan)

Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan jalan membaca dan menelusuri literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data yang diambil dari tempat penelitian atau perpustakaan yang berupa literatur-literatur, kitab-kitab fiqih, buku-buku, dokumen-dokumen dengan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadits, jurnal-jurnal sebagai kelengkapan data yang dibutuhkan.

2. Metode Field Research (Penelitian Lapangan).

Metode penelitian lapangan (Field research) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/ *interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan

⁹Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 58.

menjawab.¹⁰ Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu penulis mengadakan tanya jawab dan dialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh penulis adalah wawancara terbuka, penulis menggunakan wawancara ini agar pembicaraan informan leluasa mengeksplorasi dari maksud pertanyaan yang diajukan. Tentunya peneliti tetap mencari fokus permasalahan yang ditanyakan. Dalam proses ini juga penulis merasa bahwa jawaban yang akan diberikan oleh informan diluar pertanyaan merupakan data tambahan.¹¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara mendalam dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan, dimana objek penelitian adalah panitia pelaksana yaitu, ketua pelaksana, ketua perjodohan serta para panitia yang ikut andil dalam pelaksanaan nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Wawancara juga dilakukan kepada para peserta yang mengikuti nikah massal yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Adapun alat-alat yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa pertanyaan. Selain itu, penulis juga menggunakan alat recorder (rekam), alat tulis, dan buku catatan, serta media sosial whatsapp, sehingga memudahkan dan membantu penulis untuk memperoleh informasi dan mencatat semua hasil wawancara dengan sumber data.

¹⁰Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 1, 27.

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 114.

b. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengikuti prosesi nikah massal yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui praktik nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Pengamatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pengamatan yang tidak berstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹³

Studi dokumentasi mencakup data yang dapat diambil dari tempat penelitian berupa data-data peserta cating (calon pengantin) nikah massal. Selain data tersebut, data sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, data sejarah pertama kali dipraktikannya pernikahan massal di Pondok Pesantren hidayatullah Surabaya, visi-misi, struktur organisasi, dan informasi lain juga diperlukan sebagai penunjang penelitian ini serta melengkapi data-data yang akan dibutuhkan untuk penyusunan penelitian.

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93–94.

¹³Basrowi dan Suwandi, 158.

D. Teknik Validitas Data

Validitas data mengacu pada kemampuan instrumen pengumpulan data untuk mengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur. Maksudnya dengan kata lain sebuah instrumen dianggap memiliki validitas yang tinggi jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur sesuatu yang tepat. Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrumen pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data tersebut dipercaya kebenarannya.¹⁴ Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data:¹⁶

1. Analisis data selama peneliti dilapangan dilakukan dengan cara :
 - a. Mempersempit fokus dan menetapkan tipe studi;
 - b. Mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analitis;
 - c. Merencanakan sesi pengumpulan data secara jelas;
 - d. Menjaga konsistensi atas ide dan tema atau fokus penelitian;

¹⁴Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Peneliti)* (Bandung: PT.Panca Terra Firma, 2019), 32.

¹⁵*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 9, 244.

¹⁶Danim dan Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan : Prosedur, Kebijakan, Dan Etik*, 268–69.

- e. Membuat catatan sistematis mengenai hasil pengamatan dan penelaahan;
 - f. Mempelajari referensi yang relevan selama di lapangan;
 - g. Menggunakan metafora, analogi dan konsep;
 - h. Menggunakan alat-alat audio visual.
2. Analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan:

Pertama, Membuat kode data secara kategoris; *Kedua* menata sekuensi atau urutan penelaahan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, baik secara langsung maupun melalui media sosial dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak penulis memfokuskan wilayah penelitian.

c. Penyajian data

¹⁷Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 15–19.

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data tentang praktik nikah massal di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya perspektif *maqāṣid syarī'ah*.